

ABSTRAK

Ningkenap Sangadji (2024). Gambaran Tanda-Tanda Vital Pendonor Sebelum dan Sesudah Donor Darah Di UTD PMI Kota Surabaya. Program Studi D-III Teknologi Bank Darah. Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing: Tanto Hariyanto, S.Kep, Ns. M.Biomed.

Latar Belakang: Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela dan disimpan di bank darah untuk digunakan dalam kegiatan transfusi. Kehilangan darah bagi tubuh berpengaruh pada sistem hemodinamik, untuk mengetahui kesehatan donor dan menghindari risiko terjadinya efek samping pada pendonor yang timbul pasca donor darah seperti pusing, mual, lemas bahkan sampai kehilangan kesadaran, maka diperlukan perhatian dan pemantauan lebih lanjut terhadap tanda-tanda vital pendonor. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tanda-tanda vital pendonor sebelum dan sesudah donor darah di UTD PMI Kota Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan tujuan mengetahui gambaran tanda-tanda vital pendonor sebelum dan sesudah donor darah di UTD PMI Kota Surabaya. Besar sampel sebanyak 97 responden dengan teknik purposive sampling. **Hasil:** Diperoleh pendonor mengalami perubahan tanda-tanda vital setelah donor darah diantaranya 37 responden mengalami penurunan tekanan darah sistolik, 26 responden mengalami peningkatan tekanan darah diastolik, 59 responden tidak terjadi perubahan denyut nadi, dan 34 responden mengalami penurunan suhu tubuh. **Kesimpulan:** Tekanan darah sistolik pendonor sebagian mengalami penurunan dengan jumlah 37 (38%), sedangkan untuk tekanan darah diastolik pendonor sebagian mengalami peningkatan dengan jumlah 26 (27%). Denyut nadi pendonor mayoritas tidak terjadi perubahan dengan jumlah 59 (61%) dan suhu tubuh pendonor sebagian terjadi penurunan dengan jumlah 34 (35%)

Kata Kunci: Donor Darah, Seleksi Donor, Tanda-Tanda Vital